

**EFEKTIVITAS FORMULASI UMPAN BERACUN KOMERSIAL
TERHADAP KECOAK JERMAN (*Blattella germanica* L.)**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH

INTAN PELITA SARI

BP. 1310421047



PEMBIMBING :
Dr. RESTI RAHAYU

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

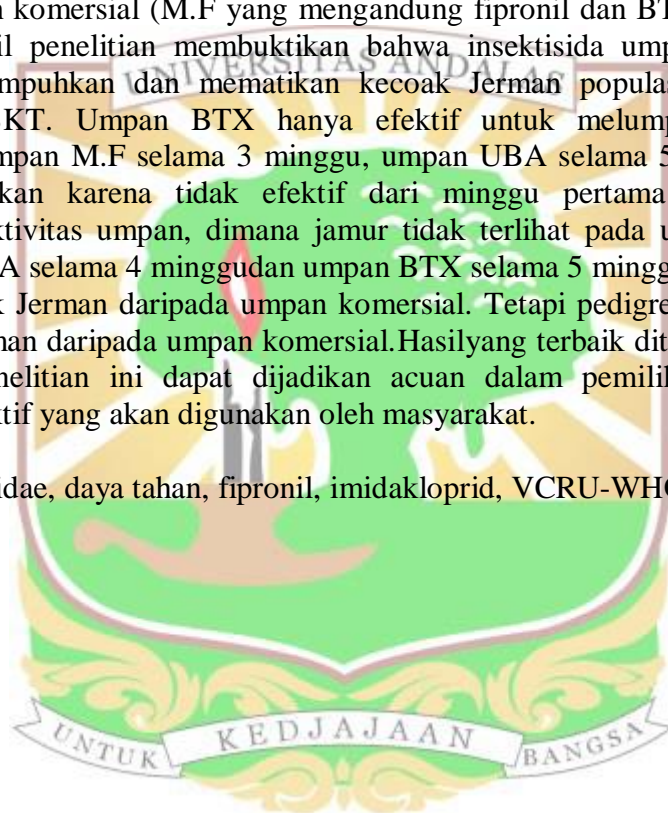
PADANG

2019

ABSTRAK

Insektisida umpan beracun banyak beredar dipasaran sedangkan laporan keefektifan masing-masing umpan belum tersedia. Informasi ini penting bagi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keefektifan insektisida umpan beracun komersial & racikan Lab (UBA) dan preferensi kecoak terhadap umpan tersebut terhadap kecoak Jerman (*Blattella germanica* L., famili: Blattellidae). Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan dua populasi kecoak Jerman yaitu populasi VCRU-WHO dan populasi RMKN-BKT. Penelitian dilakukan dengan lima pengulangan dengan hewan uji yang digunakan berupa kecoak jantan dewasa. Umpan yang digunakan umpan UBA (formulasi Lab. Fiswan yang mengandung fipronil) dan umpan komersial (M.F yang mengandung fipronil dan BTX yang mengandung imidakloprid). Hasil penelitian membuktikan bahwa insektisida umpan M.F dan umpan UBA efektif melumpuhkan dan mematikan kecoak Jerman populasi VCRU-WHO dan populasi RMKN-BKT. Umpan BTX hanya efektif untuk melumpuhkan. Daya tahan efektivitas untuk umpan M.F selama 3 minggu, umpan UBA selama 5 minggu, dan umpan BTX tidak dilakukan karena tidak efektif dari minggu pertama. Keberadaan jamur mempengaruhi efektivitas umpan, dimana jamur tidak terlihat pada umpan M.F selama 1 minggu, umpan UBA selama 4 minggu dan umpan BTX selama 5 minggu. Umpan UBA lebih disukai oleh kecoak Jerman daripada umpan komersial. Tetapi pedigree dua kali lipat lebih disukai kecoak Jerman daripada umpan komersial. Hasil yang terbaik ditunjukkan oleh umpan UBA. Temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pemilihan jenis insektisida komersial yang efektif yang akan digunakan oleh masyarakat.

Kata kunci: Blattellidae, daya tahan, fipronil, imidakloprid, VCRU-WHO



ABSTRACT

Toxic bait insecticides are widely available on the market while reports on their effectiveness are not yet available. This information is important for the people. The aim of this study was

to determine the effectiveness of commercially toxic bait insecticides and Lab concoction (UBA) against the German roaches (*Blattella germanica* L., family: Blattellidae) and to determine its preference on the toxic bait insecticides. This study used an experimental method with two populations of adult male German roaches, namely the VCRU-WHO population and the population of the RMKN-BKT with five replications. The toxic bait feeds used were UBA feed (Physic Lab formulation containing fipronil) and commercial feed (M.F containing fipronil and BTX containing imidacloprid). The results showed that M.F bait insecticides and UBA feeds could effectively paralyze and kill German cockroaches of the VCRU-WHO population and the RMKN-BKT population. BTX is only effective in crippling of the roaches. Durability of effectiveness was 3 weeks for M.F, 5 weeks for UBA, while the BTX was not tested due to lack of its effectiveness since the first week of test. The presence of fungi affected the effectiveness of the bait as it was absent in M.F until 1 week, in UBA until 4 weeks and BTX until 5 weeks. UBA bait was preferred by German roaches rather than commercial bait. However, the normal roaches food, pedigree, was highly preferred by two folds than commercial baits. Our data suggest that UBA was the best bait against roaches. Hence, the findings of this study should be useful as a scientific-based reference for the community in using toxic bait insecticide.

Keywords: Blattellidae, fipronil, imidakloprid, VCRU-WHO

